

FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM STUDI KASUS ANAK

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Rasional
- B. Tujuan Praktikum Studi Kasus
- C. Waktu dan Tempat
- D. Gambaran Umum Kasus

BAB II. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

- A. Metode dan Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data Kasus 1
 - 2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data Kasus 2

(Catatan: Bila metode dan teknik pengumpulan data yang dilakukan hampir sama untuk kedua kasus tersebut, uraiannya bisa disatukan)
- B. Analisis Data
 - 1. Analisis Data Kasus 1
 - 2. Analisis Data Kasus 2

(Catatan: Bila analisis data yang dilakukan hampir sama untuk kedua kasus tersebut, uraiannya bisa disatukan)

BAB III. DESKRIPSI KASUS

- A. Deskripsi Kasus 1
 - 1. Identitas Kasus 1
 - 2. Profil Kasus 1
 - 3. Permasalahan
 - 4. Faktor Penyebab
 - 5. Cara Pemecahan yang Diusulkan
- B. Deskripsi kasus 2
 - 1. Identitas Kasus 1
 - 2. Profil Kasus 1
 - 3. Permasalahan
 - 4. Faktor Penyebab
 - 5. Cara Pemecahan yang Diusulkan

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan
- B. Deskripsi Kasus

PENJELASAN FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM STUDI KASUS ANAK

BAB I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Bagian ini menguraikan alasan-alasan logis dilakukannya praktikum studi kasus anak. Dengan kata lain, uraian bagian ini terutama menjawab pertanyaan: *"Mengapa praktik studi kasus anak ini perlu dilakukan?"*.

B. Tujuan Praktikum Studi Kasus

Uraian bagian ini menjawab pertanyaan: *"Untuk apa praktikum studi kasus anak itu dilakukan?"* Uraikan jawaban terhadap pertanyaan ini disesuaikan dengan kepentingan mahasiswa melakukan praktikum, yang mungkin bisa untuk:

- (1) berlatih mempraktekkan pengetahuan dan konsep tentang analisis kasus anak;
- (2) mengembangkan keterampilan analisis kasus anak;
- (3) berlatih memformulasikan cara pemecahan masalah kasus anak; dan/atau untuk
- (3) untuk tujuan lainnya yang relevan.

Lebih direkomendasikan bila tujuan ini dirumuskan secara lebih spesifik sesuai dengan masalah kasus yang dianalisis.

C. Waktu dan Tempat

Bagian ini secara eksplisit mengungkapkan waktu dan tempat penyelenggaraan praktikum studi kasus dilakukan. Waktu merujuk pada periode masa penyelenggaraan praktikum (bulan dan tahun yang dilengkapi dengan rincian jadwal pelaksanaan kegiatan), sedangkan tempat merujuk pada lokasi pelaksanaan kegiatan (nama dan jenjang lembaga pendidikan yang dilengkapi dengan alamat yang perlu diketahui).

D. Gambaran Umum Kasus

Bagian ini secara garis besar mendeskripsikan gambaran umum kasus yang dianalisis yang mencakup gambaran tentang identitas dan profil kasus serta permasalahannya. Informasi-informasi yang bersifat rahasia bisa dikemukakan dalam bentuk kode atau samaran tertentu.

BAB II. CARA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

A. Cara Pengumpulan Data

Bagian ini secara rinci menjelaskan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka studi kasus anak ini. Prosedur, metode, dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka studi kasus ini dijelaskan semuanya pada bagian ini. Bila prosedur, metode, dan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk dua kasus yang dianalisis hampir sama, uraiannya bisa disatukan atau tidak perlu dipisahkan. Tapi, bila cara-cara yang ditempuh untuk kedua kasus tersebut hampir sama, maka uraiannya bisa diintegrasikan.

B. Cara Analisis Data

Bagian ini merupakan kelanjutan dari uraian Bagian A, yakni menjelaskan cara analisis data yang dilakukan dalam menelaah dan mengolah data yang terkumpul. Rujukan teori atau cara pandang yang digunakan dalam menganalisis kasus ini juga dijelaskan pada bagian ini. Seperti uraian Bagian A, bila cara analisis data yang dilakukan untuk dua kasus tersebut hampir sama, uraiannya bisa terpisah. Tapi, bila cara-cara analisis data yang ditempuh untuk kedua kasus itu hampir sama, maka uraiannya bisa disatukan.

BAB III. DESKRIPSI KASUS

A. Deskripsi Kasus 1

Bagian ini mendeskripsikan secara lengkap Kasus 1 yang dianalisis. Uraiannya sekurang-kurangnya mencakup identitas, profil, dan permasalahan kasus, serta faktor-faktor penyebabnya. Cara pemecahan yang diusulkan juga menjadi bagian dari uraian ini.

Identitas kasus mencakup informasi tentang inisial, tanggal lahir, kelas, urutan anak dalam keluarga, pekerjaan orang tua, status perkawinan orang tua, dan yang lainnya.

Profil kasus mencakup informasi tentang taraf kecerdasan, kepribadian, hasil sosiometri, hobi, prestasi belajar, peristiwa penting yang pernah dialami, kebiasaan khusus anak, penampilan fisik, penyakit kronis yang pernah dialami, dan yang lainnya.

Bagian permasalahan mengungkapkan informasi tentang permasalahan spesifik yang dialami oleh kasus; apakah itu masalah sosial-pribadi, belajar, atau karir. Uraian tentang permasalahan kasus ini bukan hanya disebutkan, tetapi dideskripsikan dan dijelaskan.

Bagaian faktor penyebab menjelaskan hasil telaahan tentang faktor penyebab masalah yang dialami kasus; apakah bersumber dari hal-hal yang berifat internal (intelektual, non-intelektual, fisisk, dsb) dan/atau eksternal (teman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dsb).

Cara pemecahan yang diusulkan menguraikan cara-cara pemecahan yang diusulkan oleh Anda berdasarkan hasil analisis dan telaah Anda terhadap kasus yang ditangani. Strategi utama pemecahan dan intervensi-intervensi operasional yang perlu dilakukan dikemukakan pada bagian ini.

B. Deskripsi Kasus 2

Idem (Sama dengan yang di atas)

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Bagian ini menyimpulkan keseluruhan proses dan hasil analisis dan telaahan Anda terhadap dua kasus yang dianalisis.

B. Rekomendasi

Bagian ini mengemukakan rumusan-rumusan rekomendasi yang Anda kemukakan kepada pihak-pihak tertentu yang relevan. Dengan kata lain, bagian ini mengemukakan apa yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam rangka menangani kasus yang ditelaah tersebut.